

Integrasi Islam dengan sains

by Sri Murhayati

Submission date: 21-Jun-2021 03:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 1609982897

File name: NCE_ON_INDONESIAN_ISLAM,_EDUCATION_AND_SCIENCE_ICIIES_2017_1.pdf (254.08K)

Word count: 4019

Character count: 26401

INTEGRASI ISLAM DENGAN SAINS (PERBANDINGAN ANTARA UNIVERSITAS UMMUL QURA MAKKAH DAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF RIAU)

Nurchahaya, Akbarizan, Srimurhayati & Afdhol Rinaldi

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

nurchahaya@uin-suska.ac.id.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa upaya untuk mengintegrasikan dikotomi ilmu di Indonesia dilakukan dengan perubahan status perguruan tinggi dari IAIN menjadi UIN. Integrasi ilmu bukan tanpa masalah. Penelitian ini dilakukan untuk mencari solusi dikotomi ilmu ini. Penelitian ini adalah perbandingan dengan negara Islam lain yang barangkali juga mengalami problema yang sama. Salah satu negara yang penting untuk dijadikan perbandingan adalah Arab Saudi. Rumusan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana karakteristik, bagaimana tradisi ilmu, bagaimana struktur keilmuan, dan bagaimana model integrasi ilmu Universitas Ummul Qura Makkah (UUQ) dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA). Penelitian ini dapat disimpulkan pada tiga hal. Pertama, karakteristik UUQ adalah mempersiapkan kader ulama dan tenaga spesialis. UIN SUSKA Riau adalah pengembangan ajaran Islam yang terintegrasi dengan sains. Kedua, UUQ memiliki masjid dan islamic centre untuk pembinaan keagamaan di samping laboratorium untuk pengembangan ilmu dan penelitian. UIN SUSKA memiliki masjid dan islamic centre untuk pembinaan keagamaan di samping laboratorium untuk pengembangan ilmu dan penelitian. Ketiga, struktur ilmu universitas. UUQ memiliki 3 fakultas "keagamaan" dan 18 fakultas "umum". memiliki 15 program studi yang ada sebutan "Islam" sebagai nama program studi dari 78 program studi. UUQ mewajibkan mahasiswa program studi "umum" mempelajari selama 4 semester mata kuliah "keislaman," yaitu *Ats-Tsaqafah Al-Islamiyah, Al-Quran, dan Sirah Nabawiyah*. UIN SUSKA Riau memiliki 4 fakultas "keagamaan" dan 4 Fakultas "umum". Kampus ini juga memiliki 17 program studi yang ada sebutan "Islam" sebagai nama program studi dari 40 program studi. UIN SUSKA mewajibkan mahasiswa program studi "umum" mempelajari mata kuliah "keislaman", *Pengantar Studi Agama Islam/Metodologi Studi Islam, Studi al-Qur'an, Studi Hadis, Aqidah, Akhlak Tasawuf, Fiqih Ibadah, Fiqih Muamalah, Fiqih, Sejarah Peradaban Islam, Studi Islam Asia Tenggara, Islam dan Tamaddun Melayu*.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. untuk membangun dunia pendidikan yang lebih baik perlu visi, misi, tujuan, dan strategi pendidikan yang tepat sesuai dengan tuntutan perubahan (Piet A. Sahertian, 2000: 165). Pendidikan juga dirancang untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budi pekerti yang mulia atau iman yang kuat yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi anak didik.

5 Dalam beberapa tahun terakhir ini, di dunia Islam, lahir lah kebijakan-kebijakan baru tentang proses pendidikan baik tentang kompetensi guru, inovasi kurikulum, pendekatan, strategi pembelajaran, 5 dan lain sebagainya yang mengacu pada bagaimana terciptanya dunia pendidikan yang lebih baik. Kebijakan-kebijakan tersebut seringkali dihambat oleh konsep pendidikan yang mendikotomikan antara ilmu agama dengan ilmu umum. Sebagian kebijakan baru dalam proses pendidikan hanya berkuat kepada arah ilmu agama, atau sebaliknya yang hanya ke ilmu umum. Seharusnya hal ini tidak boleh terjadi. Untuk itu perlu penataan ulang terhadap konsep ilmu tersebut dengan cara mengintegrasikan ilmu dengan pendekatan agama Islam. Islam adalah agama yang universal dan berlaku sepanjang zaman bukan hanya mengatur urusan akhirat semata, tapi juga urusan dunia. Islam mengatur keduanya secara integral. Upaya untuk mengintegrasikan kedua ilmu ini sudah mulai diperkenalkan oleh para ahli yang

visioner sejak akhir abad ke dua puluh, yang kemudian menimbulkan pro dan kontra (Mulyadhi, 2000: 25).

Upaya untuk mengintegrasikan kedua ilmu itu di Indonesia dilakukan dengan perubahan **status STAIN dan IAIN menjadi UIN**. Perubahan ini kemudian memaksa adanya pembukaan **fakultas dan jurusan-jurusan yang dikategorikan sebagai jurusan umum**. Perubahan ini **telah pula menambah nuansa dan pemikiran baru di kalangan civitas akademika UIN**. **Pandangan-pandangan tentang fenomena alam dan pemikiran tentangnya yang selama ini tidak banyak dikenal dalam tradisi ilmu-ilmu keagamaan mulai sering disampaikan oleh dosen-dosen eksakta baik dalam diskusi maupun perkuliahan**. UIN sebenarnya telah melakukan langkah-langkah penyelesaian dengan “program integrasi ilmu pengetahuan”. Namun, pembukaan **jurusan umum di UIN yang kemudian diikuti dengan program rekrutmen terhadap dosen-dosennya yang kebanyakan juga diambilkan dari para sarjana lulusan PTN umum**, ternyata **bukan tanpa masalah**.

Secara metodologis dan keilmuan, mereka berbeda dengan pola dan sistem berpikir dalam ilmu-ilmu keagamaan yang telah dikembangkan di UIN. Hal ini dapat menimbulkan *gap* dan pertentangan antara dosen agama dan **umum**. Paling tidak, dapat menyebabkan kebingungan di antara mahasiswa. Masalahnya, **jika seorang dosen menyatakan bahwa sumber ilmu adalah indera dan metodenya adalah observasi, sementara yang lain menyatakan sumber ilmu adalah intuisi dan metodenya adalah pembersihan hati (*kasyf*)**. Seorang dosen menyebutkan bahwa disiplin ilmunya murni bersifat empirik tanpa berkaitan dengan dogma agama, sementara dosen yang lain menyatakan bahwa tidak ada satupun disiplin ilmu yang lepas dari pantauan teks suci. Kenyataan itu benar-benar terjadi nyaris di semua UIN, termasuk UIN Jakarta sebagaimana disinyalir Mulyadhi Kartanegara (Mulyadhi, 2000: 25)

Sebagai sebuah negara yang memiliki penduduk mayoritas Muslim paling besar **di dunia, Indonesia, telah melakukan upaya mengintegrasikan ilmu dalam proses pendidikan**. **Ide tentang integrasi keilmuan Islam di kalangan para pemikir pendidikan Islam di Indonesia selama ini dipandang masih berserakan dan belum dirumuskan dalam suatu tipologi pemikiran yang khas, terstruktur, dan sistematis**. Bahkan transformasi beberapa IAIN/**STAIN menjadi UIN pun dipandang belum menggambarkan peta pemikiran keilmuan Islam**. Itulah sebabnya berbagai gagasan integrasi keilmuan, termasuk juga kristalisasinya dalam bentuk transformasi IAIN/STAIN menuju UIN menjadi penting untuk membangun suatu tipologi atau pemikiran tentang integrasi keilmuan Islam (Mulyadhi, 2000: 25)

Realitas cara pandang terhadap dikotomi ilmu itu, kemudian berimplikasi kepada respon para pengambil kebijakan pendidikan atau pemerintah. Pemerintah Indonesia menetapkan adanya dua versi lembaga pendidikan, yakni pendidikan umum dan pendidikan agama, yang dalam implementasinya seringkali menimbulkan perlakuan diskriminatif. Bukti dari perlakuan diskriminatif pemerintah terhadap lembaga-lembaga pendidikan umum di satu sisi dengan pendidikan keagamaan di sisi lain, adalah pada kebijakan dua kementerian, kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan mengurus lembaga-lembaga pendidikan umum dengan berbagai fasilitas dan dana yang relatif memadai, sementara Kementerian Agama mengelola lembaga-lembaga pendidikan keagamaan dengan fasilitas dan pendanaan yang kurang memadai (Depkeu RI, 2006: 8).

Integrasi ilmu antara agama dan sains bukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan. Namun, mengingat bahwa semua keilmuan lahir dari basis ontologis, epistemologis dan

aksiologis, dan ternyata basis keilmuan Islam dan sains berbeda, maka diperlukan parameter-parameter tertentu sehingga⁶ tercapai tujuan-tujuan tersebut. Untuk mencapai hal tersebut tidak cukup dengan memberi justifikasi ayat al-Qur'an pada setiap penemuan dan keilmuan, memberikan label Arab atau Islam pada istilah-istilah keilmuan dan sejenisnya, tetapi perlu ada perubahan paradigma pada basis-basis keilmuan, agar sesuai dengan basis-basis dan khazanah keilmuan Islam yang berkaitan dengan realitas metafisik, religius dan teks suci.

Ini penting, sebab sebuah ilmu akan tetap bernafaskan sekuler, jika tidak didasarkan pada basis ontologis atau pandangan dunia (*world view*) yang utuh dan 'tunggal' atau *tauhid*. Begitu pula, sebuah epistemologi akan tetap bersifat 'eksploitatif' dan 'merusak' jika tidak didasarkan atas ontologi yang Islami. Namun demikian, bangunan ilmu yang telah terintegrasi tidak banyak berarti jika dipegang orang yang tidak bermoral rusak dan tidak bertanggungjawab. Karena itu, perlu dibenahi pada aspek aksiologinya. Bangunan integrasi antara ilmu agama dan umum harus mempertimbangkan basis-basis tersebut. Secara ontologis harus mempertimbangkan adanya realitas lain di samping realitas empirik. Secara epistemologis harus memperhatikan posisi wahyu dan intuisi serta hubungan keduanya dengan rasio. Secara aksiologis harus mengarah pada tujuan-tujuan tertentu yang tidak sekedar duniawi.

Untuk mencari solusi dikotomi ilmu ini, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian di lapangan khususnya di perguruan tinggi. Di Indonesia, dengan telah ditetapkannya beberapa IAIN menjadi UIN oleh Presiden Republik Indonesia, dikotomi ilmu mulai diupayakan solusinya. UIN diharapkan menjadi solusi pemecah kebuntuan dalam dikotomi ilmu tersebut. Di samping itu, peneliti juga merasa perlu untuk melakukan studi perbandingan dengan negara Islam lain yang barangkali juga mengalami problema yang sama. Salah satu negara yang penting untuk dijadikan perbandingan adalah Arab Saudi. Arab Saudi merupakan mitra strategi⁷ bagi Indonesia karena memiliki berbagai persamaan kepentingan dan budaya. Keberadaan Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia menjadi modal utama dalam membangun hubungan dengan negara-negara Timur Tengah, khususnya Arab Saudi. Dari tahun ke tahun, hubungan Indonesia-Arab Saudi selalu mengalami peningkatan, baik di bidang ekonomi, politik, pendidikan, maupun budaya. Kerjasama dalam bidang pendidikan dan kebudayaan antara Indonesia-Arab Saudi merupakan bidang kerja sama yang mengalami perkembangan pesat. Sejak lama Arab Saudi menjadi tujuan utama warga negara Indonesia dalam menuntut ilmu. Pada 2009, mahasiswa Indonesia yang kuliah di Arab Saudi berjumlah 308 orang dan tersebar di enam universitas. Pada 2012 terjadi peningkatan dua kali lipat, yaitu mencapai 507 mahasiswa. Di samping itu, ada ratusan santri yang belajar di *rubath-rubath* di Makkah dan Madinah.

Ada beberapa pertimbangan mengapa penulis tertarik untuk mengkaji proses pendidikan di Arab Saudi daripada negara-negara lain. *Pertama*, Arab Saudi adalah pusat agama Islam di dunia. Kiblat umat Islam berada di kerajaan Arab Saudi. Asumsi lain adalah Arab Saudi mengamalkan ajaran Islam dalam konteks kenegaraannya. Oleh sebabnya menjadikan Arab Saudi sebagai contoh dalam penerapan integrasi ilmu dalam proses pembelajaran adalah alasan yang mendasar dan tepat dibandingkan negara lain. *Kedua*, meningkatnya jumlah mahasiswa Indonesia yang belajar di Arab Saudi, terutama di bidang-bidang sains dan teknologi. Arab Saudi sebelumnya adalah tempat belajar bagi penuntut "ilmu-ilmu agama" seperti al-quran, hadis, fiqh dan aqidah, namun berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan, Arab Saudi telah mengembangkan lembaga-lembaga pendidikan yang memberikan kesempatan

bagi penuntut “ilmu-ilmu sains”. Pemerintah Arab Saudi secara serius telah membangun lembaga-lembaga tersebut sehingga dapat menyamai lembaga sejenis di dunia. *Ketiga*, banyaknya kesempatan kepada para pengajar dan peneliti Indonesia untuk bekerja di universitas-universitas di Arab Saudi. *Keempat*, telah terjadi peningkatan penerima beasiswa dari Indonesia dan ke depan terjadi penambahan. Seperti Universitas Komputer di Arab Saudi yang memberikan beasiswa sebanyak 300 orang kepada pelajar atau mahasiswa dari Indonesia. Universitas Islam Madinah memberikan 150 beasiswa setiap tahunnya. Beberapa perguruan tinggi lain juga memberikan tawaran beasiswa kepada pelajar dan mahasiswa Indonesia. Hanya saja Arab Saudi memberikan beasiswa dengan seleksi yang lebih ketat (*Koran Harian Republik*, 14 Juni 2012).

Dari beberapa latarbelakang dan fakta tersebut, perlu peneliti akan melakukan penelitian berkenaan dengan integrasi ilmu ini di kedua negara, yaitu Indonesia dan Arab Saudi. Penelitian ini tidak lagi membahas tentang pro dan kontra integrasi keilmuan ini. Penelitian ini akan melihat bagaimana integrasi ilmu diaplikasikan dalam proses pendidikan di Indonesia dan Arab Saudi. Peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: bagaimana karakteristik Universitas Ummul Qura Makkah dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau? bagaimana tradisi ilmu Universitas Ummul Qura Makkah dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau? bagaimana struktur keilmuan Universitas Ummul Qura Makkah dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?

8 METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dapat penulis bagi kepada dua, yaitu jenis penelitian *content* untuk data dari kurikulum dan jenis penelitian *field research*. Kurikulum, sebagai sebuah buku tentu masuk dalam kategori perpustakaan, maka jenis penelitian ini penulis masukkan dalam "*content analysis*". Maksudnya penulis mencoba mengelaborasi pemikiran mengenai integrasi ilmu buku kurikulum tersebut. Penulis juga meneliti informasi-informasi dalam buku-buku atau kepustakaan yang ada kaitannya dengan buku tersebut. Oleh karena itu, teknik analisis isi merupakan pilihan yang tepat untuk penelitian ini. Menurut Krippendorff, (Zuchdi, 1998: 28) desain analisis isi secara rinci terdiri dari langkah-langkah; pengadaan data, pengurangan data, inferensi dan analisis data.

Data dalam penelitian ini diambil dari dokumen berupa buku kurikulum dari kedua negara, Indonesia dan Arab Saudi. Kurikulum sekurang-kurangnya terdiri dari tujuan, bahan ajar, strategi, metode dan evaluasi. Data dalam penelitian ini dapat saja muncul berulang-ulang dan banyak. Bila hal ini terjadi, maka perlu reduksi data. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, mempertahankan teks-teks yang relevan dalam buku kurikulum dan mentransformasikan data yang sesuai dengan kriteria permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Inferensi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengaplikasikan konstruk analisis yang ada pada teks dalam buku kurikulum yang peka konteks untuk menghasilkan suatu inferensi yang tepat.

PEMBAHASAN

Karakteristik Universitas

Sejarah UUQ Berawal dari pendirian fakultas syariah lalu, sekolah tinggi untuk para guru dan tenaga pengajar yang disebut dengan *Kulliyat Mu'allimin*. Fakultas Syari'ah berubah nama

menjadi Fakultas Syari'ah dan Tarbiyah. Fakultas Tarbiyah berdiri secara tersendiri dan terpisah dari Fakultas Syari'ah. Fakultas Syari'ah dan Fakultas Tarbiyah bergabung dengan Universitas Malik Abdul Aziz di Jeddah sebagai bagian dari Universitas yang ada di Mekkah. Fakultas Tarbiyah berdiri di Thaif, serta penambahan beberapa jurusan baru dan beberapa pusat studi lainnya. *Universitas Ummul Qura* berdiri bertepatan dengan-masa awal penobatan Raja Fahd Bin Abdul Aziz Khadimul Haramain sebagai raja. Mengalami kemajuan yang sangat pesat dari berbagai sisi, memiliki infrastruktur dan fasilitas yang lengkap, jumlah fakultas yang pada awalnya hanya dua fakultas saja telah berkembang lebih 21 Fakultas

Visi UUQ adalah *menjadi Universitas terkemuka di bidang pengajaran dan pendidikan, riset ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat baik secara nasional maupun internasional*. Misi UUQ adalah Membuat Universitas Ummul Qura melalui kepemilikan sumber daya manusia yang handal dan professional, infra struktur yang maju, aneka program pendidikan yang menarik, memberikan prioritas riset ilmu pengetahuan serta sistem administrasi dan keuangan yang handal, menjadi 1).Tempat kepercayaan masyarakat dan pilihan pertama, 2). Rujukan akademik yang diakui dunia untuk ilmu-ilmu syari'at dan bahasa Arab, 3) Rumah pengalaman dan rujukan resmi untuk mengembangkan lingkungan Mekkah Al-Mukarramah dan tempat-tempat suci bersejarah, 4) Lingkungan yang selalu dihiasi dengan kreatifitas karya ilmu pengetahuan yang berstandar internasional.

Tujuan UUQ adalah 1). Melengkapi sarana dan fasilitas pendidikan pada program sarjana dan pasca sarjana guna mempersiapkan generasi yang professional dan memiliki skill dalam menunaikan kewajiban mereka untuk memajukan masyarakat di bawah naungan prinsip dasar islam. Khususnya pada bidang a).ilmu Fiqih dan Akidah Islam dan yang berkaitan dengannya, b). ilmu-ilmu eksakta (sain dan ilmu terapan), c). Ilmu-ilmu humaniora, sosial dan linguistik. 2).Berperan positif dibidang riset ilmu pengetahuan dengan cara melakukan penelitian-penelitian dan memberikan support dan stimulan serta mendirikan pusat-pusat penelitian guna menemukan solusi yang serasi bagi problematika dan tuntutan kehidupan yang semakin maju dan berorientasi kepada kemajuan teknologi. 3). Mempersiapkan kader ulama dan tenaga spesialis. 4). Berperan dan punya andil dalam memenuhi kebutuhan negara-negara Islam yang memberikan kesempatan kepada putra putrinya untuk mendapatkan berbagai ilmu di berbagai cabangnya.

Sejarah UIN SUSKA berawal dari Berawal dari IAIN dengan 3 Fakultas, Tarbiyah, Syariah dan Ushuluddin. Program Pascasarjana dan Fakultas Dakwah berdiri pada tahun 1998. IAIN with wider mandate" atau IAIN dengan mandate yang diperluas. *SK Gubernur Riau Nomor Kpts. 521/X/2002 tanggal 24 Oktober 2002* tentang penetapan perubahan status IAIN Susqa menjadi UIN Suska Riau. Pada tahun 2002 dibentuk pula Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ekonomi, Fakultas Psikologi, dan Fakultas Peternakan. Terbit Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Visi UIN SUSKA adalah *terwujudnya Universitas Islam Negeri sebagai lembaga pendidikan tinggi utama yang mengembangkan ajaran Islam, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara integral di kawasan Asia Tenggara tahun 2013*. Misinya adalah 1). Melaksanakan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sumberdaya manusia yang berkualitas secara akademik dan professional serta memiliki integrasi pribadi sebagai sarjana muslim. 2). Melaksanakan

penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan menggunakan paradigma islami. 3). Memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sebagai pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan paradigma islami. 4).Menyiapkan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tujuan UIN SUSKA adalah 1) Pengembangan berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan pendekatan religius sehingga nilai-nilai Islam menjadi roh bagi setiap cabang ilmu pengetahuan. 2). Pengembangan paradigma ilmu yang memberi penekanan pada rasa iman dan tauhid. 3). Penyelenggaraan beberapa disiplin ilmu untuk mencapai standar kompetensi ilmu-ilmu keislaman yang memperkuat domain akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah islamiyah dan penerapan prinsip Islam dalam disiplin ilmu (IDI) sebagai upaya riil mewujudkan integrasi ilmu dengan Islam. 4) Pembinaan dan pengembangan lingkungan yang madani sesuai dengan nilai-nilai Islam. 5). Perwujudan keunggulan akademik dan profesionalisme yang didasarkan pada moral keagamaan kampus di kalangan civitas akademika. 5). Mengembangkan studi regional Islam Asia Tenggara dan tamaddun Melayu sebagai pola ilmiah pokok.

Untuk melihat lebih jelas perbedaan karakteristik Universitas Ummul Qura dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, peneliti menampilkannya dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Perbandingan Karakteristik UUQ dan UIN SUSKA

| KARAKTERISTIK | UNIV UMMUL QURA MAKKAH | UIN SUSKA RIAU |
|---------------|---|---|
| Sejarah | Berawal dari fakultas syariah lalu membuka fakultas-fakultas lain seperti sains, dan kedokteran. | Berawal dari fakultas syariah, tarbiyah, dan ushuluddin, lalu membuka fakultas-fakultas lain seperti sains, dan peternakan. |
| Visi | UUQ tidak menyebutkan integrasi dalam visi | UIN SUSKA Riau menyebutkan secara eksplisit pengembangan ajaran Islam yang terintegrasi dengan sains |
| Misi | Rujukan akademik yang diakui dunia untuk ilmu-ilmu syari'at dan bahasa Arab; kreatifitas karya ilmu pengetahuan yang berstandar internasional | berkualitas secara akademik dan profesional serta memiliki integrasi pribadi sebagai sarjana muslim Ipteks dengan paradigma Islami |
| Tujuan | Mempersiapkan generasi yang professional di bawah naungan prinsip dasar Islam. Kader ulama dan tenaga spesialis | nilai-nilai Islam menjadi roh bagi setiap cabang ilmu pengetahuan penekanan pada rasa iman dan tauhid Islam dalam disiplin ilmu (IDI) |

Tradisi Ilmu

Untuk menggambarkan bagaimana perbandingan tradisi ilmu di UUQ Makkah dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, peneliti menjelaskannya dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Perbandingan Tradisi Ilmu UUQ dan UIN SUSKA

| ITEM | UNIV UMMUL QURA MAKKAH | UIN SUSKA RIAU |
|------------------|--|--|
| Fasilitas Kampus | Kampus memiliki masjid dan islamic centre untuk pembinaan keagamaan di samping laboratorium untuk pengembangan ilmu dan penelitian | Kampus memiliki masjid dan islamic centre untuk pembinaan keagamaan di samping laboratorium untuk pengembangan ilmu dan penelitian |

| | | |
|-----------------|--|---|
| Jumlah Dosen | Jumlah dosen secara keseluruhan adalah 7575 orang (tujuh ribu lima ratus tujuh puluh lima orang) | Jumlah dosen secara keseluruhan adalah 1086 orang (seribu delapan puluh enam orang) |
| Kewajiban Dosen | Menjadikan akhlak Islami sebagai kewajiban dosen | Menyebutkan integrasi ilmu dengan Islam dalam kewajiban dosen |

Struktur Ilmu

UUQ memiliki 21 fakultas yaitu Syariah dan Dirasat Islamiyah, Dakwah dan Ushuluddin, Ekonomi, Ilmu-ilmu Terapan, Kedokteran, Tarbiyah, Studi Peradilan dan Perundang-undangan, Teknik dan Arsitektur Islam, Komputer dan Sistem Informatika, Farmasi, Kesehatan Masyarakat dan Informatika Kesehatan, Bahasa Arab, Sains, Ilmu-ilmu Sosial, Seni dan Tata Ruang, Pelayanan Masyarakat dan Kontinuitas Pengajaran, Manajemen Bisnis, Kedokteran gigi, Ilmu-ilmu Kedokteran Terapan, Keperawatan, Ilmu Kesehatan.

UUQ memiliki 100 program studi yaitu Syari'ah, Sejarah dan Peradaban Islam, Akuntansi, Dirasat Islamiyah, Dakwah dan Tsaqafah Islamiyah, Al-Kitab Wassunnah, Aqidah Islam, Al-Qiraat, Ekonomi Islam, Perbankan dan Pasar Islam, Asuransi Islam, Permodalan dan Investasi Islam, Biologi (Biologi dan Biologi Terapan), Fisika (Fisika dan Fisika Kedokteran), Kimia, Kimia zoologi, Ilmu fungsi organ tubuh, Bedah, Mikro Biologi, Virus (*thufaiyyah*), Obat dan antibiotik, *Amrad*, Darah dan Pencegahan, Genetika, Dokter jiwa, Operasi, Dokter Kandungan, Dokter Anak, Kesehatan Masyarakat, Pendidikan Kedokteran, Pendidikan Islam dan Perbandingan, Manajemen Pendidikan, Metodologi pengajaran, Ilmu Jiwa (Psikologi Jiwa), Pendidikan Fisik, Pendidikan Seni, Tarbiyah Khassah (Pendidikan Khusus), Pendidikan Keluarga, Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak, Studi Peradilan, Sistem Perundang-undangan, Arsitektur Islam, Teknik Elektro, Teknik sipil, Teknik Mekanik, Teknik Komputer, Ilmu Komputer (putri), Teknik Sistem Informatika, Kefarmasian, Kimia Farmasi, Obat dan Racun, Pelayanan Gawat Darurat, Teknik Bius, Manajemen dan Tehnik Informatika Kesehatan, Bimbingan Kesehatan, Penyakit Menular, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan profesi, Manajemen Pelayanan Kesehatan, Sensus Kesehatan, Linguistik, Nahwu dan Sharaf, Sastra, Balaghah dan Metode Kritik, Matematika, Biologi, Kimia, Fisika, Geografi, Bahasa Inggris, Sosial Service, Journalistic, Media Informasi, Tata Model dan Seragam, Manajemen Rumah dan Tata Ruang, Program pelatihan, Diplomat, Adminitrasi Bisnis, Marketing, Manajemen tour dan Rumah Sakit, Manajemen Haji dan Umrah, Kedokteran Gigi, Laboratorium Kesehatan, Pengobatan alami, Klinik Gizi, Manajemen Kesehatan, Pengobatan Pernapasan, Keperawatan, Tarbiyah, Studi Islam, Bahasa Arab, Matematika, dan Ilmu sosial. Kurikulum UUQ mewajibkan bagi seluruh program studi 3 mata kuliah yang diajarkan dari semester 1 s.d 4, yaitu Ats-Tsaqafah Al-Islamiyah, Al-Quran, Sirah Nabawiyah. Ats-Tsaqafah Al-Islamiyah terdiri dari tauhid, fiqh, hadis.

UIN SUSKA memiliki 8 fakultas yaitu Syariah dan ilmu Hukum, Tarbiyah dan keguruan, Ushuluddin, Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Sains dan Teknologi, Psikologi, Ekonomi dan Ilmu Sosial, dan Peternakan dan Pertanian. UIN SUSKA memiliki 39 program studi yaitu Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Inggris, Kependidikan Islam, Pendidikan Matematika, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kimia, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ahwal Al- Syakhsiyyah, Muamalah, Perbandingan Mazhab dan Hukum, Pidana dan Politik Islam, Ekonomi Islam, Perbankan

Syari'ah, Ilmu Hukum, Aqidah Filsafat, Tafsir Hadist, Perbandingan Agama, Pengembangan Masyarakat Islam, Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Manajemen Dakwah, Ilmu Komunikasi, Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, Matematika, Teknik Elektro, Psikologi, Manajemen, Akutansi, D3 Manajemen Perusahaan, D3 Akutansi, Ilmu Administrasi Negara, D3 Perpajakan, Agroteknologi, Peternakan, Hukum Islam, Pendidikan Islam, dan Ekonomi Islam. Kurikulum UIN SUSKA mewajibkan bagi seluruh program studi 16 mata kuliah yaitu Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Pengantar Studi Agama Islam/Metodologi Studi Islam, Studi al-Qur'an, Studi Hadis, Aqidah (Tauhid), Akhlak Tasawuf, Fiqih Ibadah, Fiqih Muamalah, Fiqih, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Sejarah Peradaban Islam, Studi Islam Asia Tenggara, Islam dan Tamaddun Melayu.

Untuk melihat lebih jelas perbedaan struktur keilmuan UUQ dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, peneliti menampilkannya dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Perbandingan Struktur Ilmu UUQ dan UIN SUSKA

| ITEM | UNIV UMMUL QURA | UIN SUSKA RIAU |
|---------------|---|---|
| Fakultas | Terdapat 3 Fakultas "keagamaan" dan 19 fakultas "umum" | Terdapat 4 Fakultas "keagamaan" dan 4 Fakultas "umum" |
| Program Studi | memiliki 15 program studi yang ada sebutan "Islam" sebagai nama program studi dari 100 program studi. | memiliki 17 program studi yang ada sebutan "Islam" sebagai nama program studi dari 40 program studi. |
| Kurikulum | Mahasiswa program studi "umum" wajib mempelajari selama 4 semester mata kuliah "keislaman" yaitu: <i>Ats-Tsaqafah Al-Islamiyah</i> , <i>Al-Quran</i> , dan <i>Sirah Nabawiyah</i> . | Mahasiswa program studi "umum" wajib mempelajari mata kuliah "keislaman" berikut: Pengantar Studi Agama Islam/Metodologi Studi Islam, Studi al-Qur'an, Studi Hadis, Aqidah (Tauhid), Akhlak Tasawuf, Fiqih Ibadah, Fiqih Muamalah, Fiqih, Sejarah Peradaban Islam, Studi Islam Asia Tenggara, Islam dan Tamaddun Melayu |

SIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan pada tiga hal. *Pertama*, karakteristik UUQ adalah mempersiapkan kader ulama dan tenaga spesialis. UIN SUSKA Riau adalah pengembangan ajaran Islam yang terintegrasi dengan sains. *Kedua*, UUQ memiliki masjid dan islamic centre untuk pembinaan keagamaan di samping laboratorium untuk pengembangan ilmu dan penelitian. UIN SUSKA memiliki masjid dan islamic centre untuk pembinaan keagamaan di samping laboratorium untuk pengembangan ilmu dan penelitian. *Ketiga*, struktur ilmu universitas. UUQ memiliki 3 fakultas "keagamaan" dan 18 fakultas "umum". memiliki 15 program studi yang ada sebutan "Islam" sebagai nama program studi dari 78 program studi. UUQ mewajibkan mahasiswa program studi "umum" mempelajari selama 4 semester mata kuliah "keislaman," yaitu *Ats-Tsaqafah Al-Islamiyah*, *Al-Quran*, dan *Sirah Nabawiyah*. UIN SUSKA Riau memiliki 4 fakultas "keagamaan" dan 4 Fakultas "umum". Kampus ini juga memiliki 17 program studi yang ada sebutan "Islam" sebagai nama program studi dari 40 program studi. UIN SUSKA mewajibkan mahasiswa program studi "umum" mempelajari mata kuliah "keislaman", Pengantar Studi Agama Islam/Metodologi Studi Islam, Studi al-Qur'an, Studi Hadis, Aqidah, Akhlak Tasawuf, Fiqih Ibadah, Fiqih Muamalah, Fiqih, Sejarah Peradaban Islam, Studi Islam Asia Tenggara, Islam dan Tamaddun Melayu.

Adalah merupakan tugas intelektual Islam untuk melakukan integrasi antara Islam dan sains, karena walau bagaimana pun integrasi ilmu dan Islam sangat dibutuhkan pada zaman sekarang. Penelitian tentang pemikiran mengenai integrasi Islam dan Sains ini belumlah final, ia masih menyisakan bidang-bidang garapan lain. Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat dilanjutkan

DAFTAR BACAAN

- Abdurrahman Ibn Khaldun. *The Muqaddimah : An Introduction to History*. terjemah Franz Rosenthal. Princeton: Princeton University Press Bollingen series. 1981.
- Abuddin Nata. Dkk. *Integrasi Ilmu Agama & Ilmu Umum*. Jakarta: Rajawali Press. 2005.
- Alparslan Acikgenc. *Holistic Approach to Scientific Traditions*. Islam & Science: Journal of Islamic Perspective on Science. Volume 1. Juni 2003. Number 1.
- Badan Penerbitan Filsafat UGM. *Integrasi Ilmu Agama Perspektif Filsafat Mulla Sadra*. Yogyakarta. Lima. 2010.
- Basuni Imamuddin. Kerja Sama Pendidikan RI-Arab Saudi. *Koran Harian Republika*. 14 Juni 2012.
- Darmiyanti Zuchdi. *Penelitian Analisis Isi*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Negeri. 1998.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia. *Data Pokok APBN Tahun Anggaran 2006*. Jakarta: Depkeu RI.2006.
- Isma'il Razi al-Faruqi. *Al-Tauhid: Its Implications for Thought and Life*. The International Institute of Islamic Thought. Virginia-USA. 1992.
- Mulyadhi Kartanegara. *Menyibak Teori Kejahilan: Pengantar Epistemologi Islam*. Bandung: Mizan. 2003
- Noeng Muhadjir. *Filsafat Ilmu; Positivisme. Post Positivisme dan Post Modernisme*. Yogyakarta; Rakesarasin. 2001.
- Osman Bakar. *Reformulating a Comprehensive Relationship Between Religion and Science: An Islamic Perspective*. Islam & Science: Journal of Islamic Perspective on Science. Volume 1. Juni 2003. Number 1.
- Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Integrasi Islam dengan sains

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source | 3% |
| 2 | digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | muqowim.blogspot.com Internet Source | 2% |
| 4 | www.coursehero.com Internet Source | 2% |
| 5 | repository.iiq.ac.id Internet Source | 2% |
| 6 | jurnal.stiq-amuntai.ac.id Internet Source | 2% |
| 7 | nasional.sindonews.com Internet Source | 2% |
| 8 | e-journal.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source | 2% |

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%